

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada Saat ini kualitas pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan. Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant (PERC)*, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Indonesia berada dibawah vietnam, data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia (2000)*, Indonesia memiliki daya saing yang rendah oleh karena itu Indonesia menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang di survei di dunia. Dan masih menurut survei dari lembaga yang sama bahwa ndonesia hanya berpredikat sebagai follower bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia. Pada Abad ke 21 dunia Pendidikan di Indonesia menjadi heboh karena kehebohan disebabkan oleh kehebatan mutu pendidikan nasional tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia. Perasaan ini disebabkan karena beberapa hal yang mendasar.

Pada saat memasuki abad ke-21 gelombang globalisasi dirasakan sangat kuat dan terbuka. Terutama pada kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri. Indonesia berada di tengah-tengah dunia baru dimana orang bebas membandingkan kehidupan dengan negara lain. Pada umumnya umat Islam memahami substansi pendidikan

Islam sebagai usaha sadar untuk membentuk pribadi manusia yang unggul sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Manusia unggul yaitu insan yang seluruh potensinya dapat berkembang secara optimal mencakup fisik, panca indra, akal, jiwa intuisi dan spiritualnya. Oleh sebab itu kita harus dapat meningkatkan sumber daya manusia agar tidak kalah saing dengan sumber daya manusia di negara- negara lain. <sup>1</sup>

Dalam buku yang dituliskan oleh Asri budiningsih yang berjudul belajar dan pembelajaran menuliskan bahwa memasuki era milenium ketiga, masyarakat dan bangsa indonesia perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai tuntutan global. Tidak hanya materi tetapi keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki generasi muda. Oleh karena itu anak-anak harus memprsiapkan diri untuk menjadi pribadi yang berfikir kreatif, mampu mengambil keputusan yang tepat dan memecahkan masalah, serta dapat belajar berkolaborasi dan pengelolaan diri. <sup>2</sup>

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Kegiatan belajar mengajar didalam kelas hanya diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal pembelajaran, tanpa dituntut untuk memahami pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh kemampuan siswa tersebut tetapi salah satunya, kurang berhasilnya guru dalam mengajar dan dalam

---

<sup>1</sup> Yayat Suharyat, Agustina, Muzzayanah Yuliasih, "Pendidikan Islam Menghadapi Revolusi Industri 4.0", *Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol. 3 (2) (Desember, 2018).

<sup>2</sup> Asri budiningsih, "Belajar Dan Pembelajaran", (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 5.

penggunaan metode pembelajaran. Karena peningkatan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peningkatan kualitas pembelajaran, oleh karena itu guru adalah salah satu faktor penentu terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Dalam usaha menciptakan pembelajaran yang berkualitas, guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar penyampaian pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Model Pembelajaran yaitu suatu rencana yang dapat digunakan untuk membuat rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas.<sup>3</sup> Dalam penggunaan strategi pembelajaran dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa, dengan penggunaan model pembelajaran proses kegiatan belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan menambah semangat belajar siswa. Tidak hanya itu dengan penggunaan model pembelajaran juga dapat meningkatkan prestasi siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai pendapat orang lain.<sup>4</sup>

Penggunaan model dan metode pembelajaran sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena untuk mempermudah proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang optimal metode pembelajaran yaitu langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Dengan

---

<sup>3</sup> Rusman, *"Model-Model Pembelajaran"*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 133.

<sup>4</sup> Rusman, *"Model-Model Pembelajaran"*, 205.

<sup>5</sup> Trianto, *"Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif"*, (Jakarta: Kencana, 2009), 15.

pendidikan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, Proses kegiatan belajar akan menjadi menyenangkan dan juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih cenderung untuk aktif bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen serta menemukan fakta dan konsep yang benar. Tanpa metode yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat sulit.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dalam proses kegiatan belajar mengajar dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif serta yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas. kegiatan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik harus dilakukan, karena kurikulum mewajibkan untuk setiap satuan lebih bersifat student centered, tetapi pada kenyataannya masih banyak sekolah dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang monoton dimana dalam kegiatan pembelajaran guru masih menjadi pusat perhatian siswa. Karena kendala yang selama ini sering dialami yaitu sulitnya mengajak siswa untuk berkomunikasi.<sup>6</sup>

Namun pada kenyataannya, metode yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan agama islam disekolah belum efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran masih berpusat kepada guru sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan menyimak pelajaran yang diberikan oleh guru. Tidak sedikit para

---

<sup>6</sup> Novita Yulanda Sari, Didin Syafruddin, And Florentina Rahayu Esti Wahyuni, “*Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Gerak Manusia*”, *Jpbio (Jurnal Pendidikan Biologi)* 3, No. 2 (December 18, 2018): 42, Accessed July 31, 2022, [Http://Jurnal.Stkippersada.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jbio/Article/View/308](http://Jurnal.Stkippersada.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Jbio/Article/View/308).

peserta didik merasa bosan dalam proses belajar dikarenakan dalam penyampaian proses pembelajaran kurang menyenangkan, tidak efektif serta kurang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu agar pembelajaran tidak membosankan dan mudah untuk di pahami oleh siswa peneliti mengkaji metode *Crossword Puzzle* dalam hasil belajar siswa. Pada saat ini siswa kurang menghayati pada pelajaran PAI yang manfaat nya itu sangat penting bagi setiap individu untuk menjalankan pendidikan, oleh karena itu pelajaran pai jadi tidak menarik karena penggunaan metode atau strategi yang kurang tepat. Sedangkan metode dalam pembelajaran merupakan hal terpenting dalam berjalannya proses pembelajaran.

Metode *Crossword Puzzle* yaitu permainan teka-teki yang digunakan sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan, tanpa menghilangkan esensi belajar. Metode belajar *Crossword Puzzle* melibatkan partisipasi peserta didik yang aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Peserta didik diajak turut serta dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik. Karena dengan ini peserta didik akan merasakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Tidak hanya itu, metode *Crossword Puzzle* juga merupakan strategi pembelajaran untuk meninjau ulang materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian tentang Metode pembelajaran *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan suatu usulan penelitian yang berjudul "*Eksperimentasi Metode Crossword*

*Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Smk Teknikom Cikarang”.*

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas masih berjalan monoton
2. Kurangnya pemahaman dan pengaplikasian materi pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Model pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan cenderung membosankan.

### **2. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya pembahasan terdapat dalam tujuan penulisan ini maka untuk membahas secara terarah dan tidak keluar dari pokok pembahasan maka penulis membatasi masalah tersebut hanya pada variabel yang diteliti adalah membahas tentang : Eksperimentasi Metode *Crossword Puzzle* sebagai variabel X yang akan dilakukan dikelas eksperimen dan metode diskusi yang akan dilakukan dikelas kontrol, terhadap hasil belajar Pendidikan Agama islam siswa kelas XI sebagai variabel Y di SMK Teknikom Cikarang.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil dari eksperimentasi metode *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI Smk Teknikom?
2. Bagaimana hasil dari metode diskusi dengan metode *Crossword Puzzle*?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian di SMK Teknikom Cikarang adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Diskusi

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan seumbangan pemikiran pada dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan penerapan metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan seiring dengan mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menentukan dasar metode pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru, diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengaplikasikan metode *Crossword Puzzle* dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi sekolah, diharapkan dapat bermanfaat dalam mendapatkan bahan masukan yang membangun untuk kemajuan proses belajar mengajar untuk kemajuan proses pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan secara maksimal.

#### **E. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Tinjauan pustaka terhadap hasil penelitian atau kajian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian ini bertujuan mendapatkan hubungan yang sudah dilakukan. Kajian mengenai metode *Crossword Puzzle* sudah banyak dilakukan, dari hasil telaah yang telah dilakukan sejauh ini, diantaranya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Masih berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Strategi Crossword Puzzle Pada Siswa Kelas VI*”

*SD Negeri Karang Asih Cikarang Utara*". Penelitian ini adalah menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dua rangkaian siklus kegiatan dimana setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif yang bersumber dari lembar observasi dan lembar kerja siswa. Penelitian ini membahas mengenai penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam belajar dan mengurangi kecenderungan guru mendominasi kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa kelas VI perlu adanya evaluasi pembelajaran karena dalam proses pembelajaran siswa kurang mengerti karena disebabkan beberapa hal antara lain adalah kurangnya siswa mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru. Hal ini terjadi karena pemberian motivasi awal kepada siswa masih kurang. Padahal pemberian motivasi itu penting mengingat bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar oleh karena itu pendidik menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dalam proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan yang signifikan.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, Fatimah dan Agus Hadi berjudul "*Pengembangan Media Puzzle PAI Untuk Meningkatkan Minat Siswa SD Kelas IV*". Penelitian ini membahas pengembangan *Media Puzzle* dalam Pelajaran Pai untuk

---

<sup>7</sup> Masih, "*Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Strategi Crossword Puzzle Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri Karang Asih 04 Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi*", (Jurnal Pedagogiana 8, no. 4, September 22, 2020), accessed June 18, 2022, <https://jurnalpedagogiana.lkp3i.id/index.php/pedagogiana/article/view/16>.

meningkatkan minat siswa, bahwa perlu adanya inovasi pembelajaran di SDN Hillir Masjid agar minat siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam “Mengenal Nama dan Tugas malaikat” dapat berkembang, dan penggunaan metode *puzzle* dalam kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan minat belajar siswa.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, Ali Hasmy, Elin B Somantry tahun 2016 yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak*”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembelajaran PAI menggunakan strategi *Crossword Puzzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, metode yang digunakan yaitu metode eksperimen. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa masalah pembelajaran yang dihadapi dalam proses pembelajaran kurangnya strategi dan model pembelajaran yang menarik serta siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang bermakna, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan stratrgi *Crossword Puzzle* sebesar 75,9%.<sup>9</sup>

Selanjutnya penelitian yang sama juga dilakukan oleh Asiyah Nurbakti yang berjudul “*Penerapan Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Meneladani Perjuangan Dakwah*

---

<sup>8</sup> Agus Hadi Utama, “*Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Pai Untuk Meningkatkan Minat Siswa SD Kelas IV*” 2, No. 2 (2021): 7.

<sup>9</sup> Ali Hasmy Fatimah And Elin B Somantri, “*Pengaruh Penerapan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2016/2017*” (2016).

*Rasulullah SAW. di Mekkah Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tanah Jombo Aye Aceh Utara*". Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dan umum sudah baik, Hanya saja guru dan peserta didik perlu mengevaluasi hasil pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa, dengan itu guru menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dalam mengajar di SMAN 1 tanah Jombo Aye Aceh Utara menggunakan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas. Dengan ini menunjukkan bahwa strategi *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Tanah Jombo dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terlihat dari 32 peserta didik hanya peserta didik yang kurang paham dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Hibatul wafi, Samsirin dan Ilmiya Nafi'ah yang berjudul "*Efektifitas Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Tarikh Islam Di Pondok Modern Darul Al-Ridwan Banyuwangi*". Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan bahwa pada kelas 1 pondok Darul Al-Ridwan Banyuwangi belum menunjukkan hasil belajar yang maksima pada mata pelajaran tarikh islam oleh karena itu peneliti memilih strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti menggunakan meode kuantitatif dengan pendekatan post test only control

---

<sup>10</sup> Asiyah Nurbakti, "*Penerapan Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah Saw Di Mekkah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*" 01 (2022): 10.

group design dengan hasil bahwa strategi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar tarikh islam kelas 1 di pondok Darul Al-Ridwan Banyuwangi.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Nurlianti yang berjudul “*Penerapan Strategi Crossword Puzzle Dengan Media Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 11 Kendari*”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dalam pembelajaran PAI dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 kendari kegiatan belajar mengajar mengalami peningkatan yang signifikan karena siswa menunjukkan keaktifannya di setiap pertemuan pembelajaran.
2. Peningkatan hasil belajar PAI melalui strategi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 kendari tahun pelajaran 2018-2019 mengalami peningkatan ketuntasan belajar siswa mencapai 80% atau sebanyak 25 orang siswa yang memperoleh nilai  $\geq 72$ .<sup>12</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pancahadi Siswasusila yang berjudul “*Implementasi Cooperative Learning Melalui Strategi Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas 5*”. Berdasarkan hasil penelitian dan

---

<sup>11</sup> Hibatul Wafi, Samsirin, And Ilmiya Nafi’ah, “*Efektifitas Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Tarikh Islam Di Pondok Modern Darul Al-Ridwan Banyuwangi*”, (2022).

<sup>12</sup> Rika Nurlianti, “*Penerapan Strategi Crossword Puzzel Dengan Mediavideo Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sma Negeri 11 Kendari*”, 1, No. 1 (2020): 6.

analisis yang telah dilakukan oleh peneliti agar pembelajaran PAI pada materi nama-nama kitab Allah mudah dipahami oleh peserta didik dengan baik maka peneliti menerapkan model *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* dengan metode *Action Research*. Peneliti menyimpulkan bahwa implelementasi *Cooperative Learning* strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi siswa yang dapat dilihat dari proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran tidak membosankan.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Suwandari, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 2021 dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Strategi Active Learning Dengan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasul Allah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V B SD Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*". Skripsi ini membahas tentang metode dan strategi active learning dalam meningkatkan hasil belajar materi Rasul Allah Idolaku dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, hasil penelitian yang dilakukan bahwa penggunaan metode *Crossword Puzzle* ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari siklus ke siklus yang sudah dilakukan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Pancahadi Siswasusila, "*Implementasi Cooperative Learning Melalui Strategi Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas 5*", (Madrosatuna: *Journal of Islamic Elementary School* 1, no. 2, October 30, 2017): 89–104, accessed July 4, 2022, <https://madrosatuna.umsida.ac.id/index.php/Madrosatuna/article/view/1540>.

<sup>14</sup> Suwandari, "*Penerapan Strategi Active Learning Dengan Metode Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Rasul Allah Idolaku Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama*

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Khairun dan Nurul hayati yang berjudul “*Pembelajaran PAI Menyenangkan Dengan Penggunaan Strategi Teka-Teki Silang (Crossword Puzzle) : Materi Iman Kepada Malaikat Allah untuk Sekolah Dasar*”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis bahwa penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dalam mata pelajaran PAI dengan materi Iman kepada Malaikat Allah untuk anak Sekolah Dasar sangat cocok digunakan karena menghilangkan rasa bosan pada siswa dalam proses pembelajaran, dan antusias siswa dalam penerapan strategi *Crossword Puzzle* ini sangat tinggi.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin Khardi “*Pengelolaan pembelajaran menghafal Ayat Al-Qur’an secara cepat dengan strategi permainan Crossowrd puzzle*”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti menyimpulkan penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan semangat serta kemampuan hafalan peserta didik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dani Pranata Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung 2018 dalam skripsinya berjudul “*Penererapan Strategi Pembelajaran Crossword*

---

*Islam Kelas V B Sd Swasta Sei Rumbia 2 Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*”, 2021, [Http://Etd.Iain-Padangsidempuan.Ac.Id/6585/1/1620100008.Pdf](http://Etd.Iain-Padangsidempuan.Ac.Id/6585/1/1620100008.Pdf).

<sup>15</sup> Nisa Khairun and Nurul Hayati, “*Pembelajaran PAI Menyenangkan Dengan Penggunaan Strategi Teka-Teki Silang (Crossword Puzzle): Materi Iman Kepada Malaikat Allah Untuk Anak Sekolah Dasar*”, 3, no. 1 (n.d.).

<sup>16</sup> Syarifudin Khardi, “*Pengelolaan Pembelajaran Menghafal Ayat Al-Qur’an Secara Cepat Dengan Strategi Permainan Crossword Puzzle*”, (*Tarbawi* 3, No. 2, Desember 2017), 146.

*Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V Mi Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung*". Penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, hasil penelitian ini yaitu peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dapat di lihat dari hasil belajar siswa sejak menggunakan strategi *Crossword Puzzle* sebanyak 83%.<sup>17</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zulfi Hayyinah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2012 yang berjudul "*Pengaruh Impelemntasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Praja Mukti Surabaya*". Metode yang digunakan kuantitatif menggunakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Crossword Puzzle* dikategorikan baik. Selain itu, guru memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran sudah sangat baik dan respon siswa terhadap pembelajaran ini menunjukkan peningkatan yang signifikan.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadhillah, Rif'atul Khoriyah dan Muhlshotin yang berjudul "*Efektivitas Model Crossword Puzzle untuk Meningkatkan*

---

<sup>17</sup> Dani Pranata, "*Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V Mi Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung*", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>18</sup> Zulfi Hayyinah, "*Pengaruh Impelemntasi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Praja Mukti Surabaya*", (Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012).

*Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist*". Penelitian ini membahas model pembelajaran *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII Mts Miftahul Huda Tanggir Tuban, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan model *Pre-Experimental Design Tipe One Shot Case Study Design*. Data hasil penelitian melalui lembar angket untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *Crossowrd Puzzle* dan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Crossowrd Puzzle* ini dapat meningkatkan kreativitas berfikir siswa pada mata pelajaran PAI.<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Febrianti dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Muhammadiyah 15 Medan*". Skripsi ini membahas pengaruh penggunaan metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Dalam skripsi ini penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen (*Quasi Eksperimen*). Hasil penelitian ini ditemukan bahwa metode *Crossword Puzzle* yang diterapkan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

Penelitian yang dilakukan oleh Mursilah "*Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja*" yang ditulis oleh Mursilah tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian

---

<sup>19</sup> Nur Fadhillah, Rif'atul Khoriyah, and Muhlshotin Muhlshotin, "*Efektivitas Model Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist*", (JIIP : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 5, no. 7, July 10, 2022).

dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan tes. Dari penelitian ini memiliki kesimpulan adanya peningkatan hasil belajar IPS setelah menggunakan metode *Crossword Puzzle*.<sup>20</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Haryati Oktavia, Zakir Has yang berjudul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Bukit Raya Pekanbaru*”. Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan bahwa hasil untuk mata pelajaran IPS di SMP Bukit Raya Pekanbaru tergolong masih rendah karena dalam pembelajarn ekonomi masih menggunakan Metode Diskusi yang kurang mengembangkan kemampuan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Dan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle*.<sup>21</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan, kebanyakan karakteristik masalah yang diteliti dan pendekatan penelitian yang digunakan (kuantitatif). Terdapat persamaan dengan penelitian yang saya buat dari skripsi yang di susun oleh Riska Febrianti dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Metode Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Muhammadiyah 15 Medan*”. Namun,

---

<sup>20</sup> Mursilah, “*Penerapan Metode Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja*”, 1, No. 1 (2017): 37–47.

<sup>21</sup> Sri Haryati Oktavia and Zakir Has, “*Pengaruh Metode Pembelajaran Croosword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Bukit Raya Pekanbaru*”, 5, no. 1 (2017).

terdapat beberapa perbedaan, yaitu, penelitian Rizka dilakukan secara online, sedangkan penelitian penulis akan dilakukan di Smk Teknikom Cikarang secara *offline* dengan menggunakan metode kuantitatif dan melakukan penelitian dengan cara mengelompokkan menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen yang akan menggunakan metode *Crossword Puzzle* dan kelas kontrol menggunakan metode diskusi, lalu diolah dengan software SPSS.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pendidikan Agama Islam salah satu mata pelajaran yang mempunyai cakupan yang luas, oleh karena itu jika metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran masih belum variatif dan tidak sesuai dengan antara yang dipelajari dengan metode pembelajaran, maka semakin membuat siswa beranggapan bahwa pelajaran PAI membosankan.

Pembelajaran PAI dikelas XI SMK Teknikom Cikarang melibatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh aktivitas guru dan siswa di dalam kelas. Guru berperan sebagai fasilitator yang memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan diri dalam proses kegiatan belajar mengajar serta memberikan penjelasan dan membimbing siswa dengan teknik yang sudah dipersiapkan. Sedangkan siswa sebagai peserta didik juga

memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karenanya siswa diharuskan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI SMK Teknikom Cikarang cenderung masih rendah. Karena ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih cenderung pasif dan kurang dalam pembelajaran yang telah disampaikan. Siswa merasa bosan, malas dan kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran PAI dengan baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bermaksud membuat variasi baru terhadap metode dalam proses pembelajaran PAI, yaitu dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle*.

Metode *Crossword Puzzle* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena metode *Crossword Puzzle* yaitu permainan teka-teki yang digunakan sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan, tanpa menghilangkan esensi belajar. Metode belajar *Crossword Puzzle* melibatkan partisipasi peserta didik yang aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Metode *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) pembelajaran untuk meninjau ulang materi-materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hal tersebut dengan melihat dari kajian terdahulu maka penulis mengajukan hipotesis berupa adanya pengaruh metode *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.